



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang berdasarkan pada pendidikan suatu keahlian tertentu. Pilot adalah salah satu jenis profesi yang bekerja dengan mengemudikan pesawat terbang (Arikunto, 2016). Menurut berita KOMPAS.com diakses pada tanggal 10 Desember 2016 pukul 19.00 WIB, bahwa pada tahun 80-an sampai awal 90-an bekerja menjadi seorang pilot menjadi bagian dari cita-cita anak-anak sejak kecil, namun di zaman modern saat ini anak-anak sekolah tidak memiliki keinginan untuk menjadi seorang pilot (Lusina, 2016). Menurut berita KOMPAS.com diakses pada tanggal 12 Februari 2017 pukul 20.00 WIB, bahwa di zaman modern saat ini cita-cita mulai bermacam-macam seperti menjadi *programmer game*, *travelling*, koki, pemain film, desainer, blogger dan penulis buku. Maka cita-cita zaman dulu dengan zaman modern saat ini sangat berubah (Setyanti, 2014).

Berdasarkan riset awal yang berupa kuesioner kepada 204 responden anak sekolah dasar. Penulis menemukan bahwa dari hasil kuesioner siswa sekolah dasar kelas 3-6 SD berjumlah 85% siswa lebih memilih profesi lain dari pada profesi pilot karena siswa takut dengan ketinggian, takut salah mengemudikan, tidak suka pesawat, lebih menyukai profesi lain seperti guru dapat berbagi ilmu, dokter dapat menyembuhkan orang lain, astronot menyukai benda langit dan desainer menyukai *fashion*, sedangkan hanya 15% siswa memilih pilot. Siswa

tidak mengetahui profesi pilot sebanyak 53% dan ketertarikan siswa terhadap buku bergambar tentang profesi pilot sebanyak 62%.

Menurut berita Website Kemenhub diakses pada tanggal 12 Februari 2017 pukul 21.00 WIB, bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) Indonesia terpaksa masih mempekerjakan pilot asing karena Indonesia belum mampu menyediakan pilot sesuai standar dan rating yang ada (dephub.go.id, 2015). Menurut flightcalibration-indonesia.com diakses pada tanggal 10 Desember 2016 pukul 20.00 WIB, Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDM) Bobby R. Mamahit mengatakan bahwa kebutuhan pilot tahun 2011-2015 mencapai 4000 orang. Pilot dari sekolah penerbangan di Indonesia baru mencapai 1600 orang. Maka, masih terjadi kekurangan kebutuhan pilot sebanyak 2400 orang untuk 4 tahun ke depan (BKFP, 2011).

Menurut berita METROTVNEWS.com diakses pada tanggal 25 Maret 2017 pukul 11.00 WIB, “Indonesia merupakan sebuah negara dengan dua pertiga luas lautan lebih besar dari pada daratan dan menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia”. Menurut penulis Indonesia tidak hanya dijangkau dengan laut saja namun juga dapat dijangkau melalui udara (Hardiana dan Trixie, 2014).

Menurut Hery Frianto (2013) yang merupakan direktur PT. Simulator Dirgantara Indonesia mengatakan bahwa dalam dua puluh tahun ini dunia penerbangan sekarang tidak berjalan sebanding dengan jumlah sumber daya

manusia, karena hal tersebut beliau mendirikan program untuk pilot bernama Junior Pilot.

Penulis juga menemukan bahwa buku profesi pilot di Indonesia sulit ditemukan, jika ada hanya terdapat buku berisi stiker dan buku tentang bermacam-macam profesi sehingga tidak memenuhi kebutuhan pembacanya.

Menurut penulis, dengan memperkenalkan profesi pilot sejak usia dini anak diajak untuk membayangkan menjadi seorang pilot dan membangun cita-cita anak sejak kecil. Dalam wawancara yang penulis lakukan, menurut Bapak Hery Frianto bahwa memperkenalkan profesi pilot sejak usia dini dapat memperluas wawasan mengenai profesi dalam kedirgantaraan. Bapak Hery Frianto juga mengatakan buku ilustrasi profesi pilot diperlukan untuk memberikan keterwakilan penggambaran salah satu profesi dengan gambar yang mewakili tulisan dan dapat membuat ketertarikan anak dalam membaca. Penambahan ilustrasi dalam buku sangat diperlukan untuk mempermudah penjelasan teks dan dapat meningkatkan minat baca untuk ingin tahu lebih lanjut dan ingin membaca buku tersebut (Supriyono, hlm.51).

Pernyataan diatas menjadi semakin penting dengan adanya alasan-alasan tersebut, penulis akan membuat Tugas Akhir berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Mengenal Profesi Pilot” yang ditujukan kepada anak usia dini sebagai media penyampaian yang paling efektif untuk meningkatkan ketertarikan anak mengenai profesi pilot dan untuk menyampaikan suatu informasi kepada anak.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang profesi pilot sebagai media penyampaian informasi yang menyenangkan kepada anak?

## 1.3. Batasan Masalah

Menurut Kotler dan Armstrong (2008) menentukan segmen sasaran dengan cara seleksi adalah langkah pertama yang terpenting menuju pemasaran yang efektif dan efisien. Seleksi tersebut terbagi menjadi tiga yaitu *segmenting*, *targeting* dan *positioning*. *Segmenting* merupakan pengelompokan sasaran yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu geografis, demografis, dan psikografis. *Targeting* merupakan kelompok sasaran yang sebagian besar memiliki kebutuhan yang sama. *Positioning* merupakan strategi pemasaran yang dilakukan kepada konsumen untuk menciptakan kesan dibenak konsumen (hlm. 173-199). Berikut ini merupakan segmen sasaran yang digunakan oleh penulis:

### 1. *Segmenting*

#### a. Demografis

Usia: 9-12 tahun.

Jenis Kelamin: laki-laki dan perempuan.

Ekonomi: kelas menengah atas hingga kelas atas.

#### b. Geografis: negara Indonesia khususnya di kota Tangerang.

c. Psikografis: siswa sekolah yang tertarik ingin mengenal profesi pilot dan yang ingin terarah ke sekolah pilot.

## 2. *Targeting*

a. Target primer : siswa yang berusia 9-12 tahun .

b. Target sekunder: ibu yang berusia 25-40 tahun.

3. Positioning : Buku ilustrasi mengenal profesi pilot adalah buku tentang profesi pilot dengan konten yang spesifik umum bagi anak.

### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu merancang buku ilustrasi tentang pengenalan profesi pilot sebagai media penyampaian informasi yang menyenangkan kepada anak.

### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Dalam perancangan tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi ketiga pihak yaitu:

#### 1. Bagi penulis

Manfaat yang akan penulis dapatkan yaitu untuk menambah pengetahuan penulis dalam merancang sebuah buku ilustrasi.

#### 2. Bagi orang lain

Perancangan buku ilustrasi ini akan memberikan manfaat bagi orang lain yaitu menambah pengetahuan, memberikan informasi kepada orang lain sehingga anak

akan terarahkan ke sekolah pilot, menjadi bekal bagi generasi penerus untuk berkarir di masa depan dan meningkatkan ketertarikan anak terhadap profesi pilot.

### 3. Bagi Universitas

Tugas akhir ini akan memberikan manfaat yaitu sebagai pemenuhan syarat program kurikulum dari Universitas dan dapat menambah referensi tugas akhir bagi pihak Universitas yang dapat berguna untuk kedepannya.

